



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13073-13088

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Literatur Tentang Dampak Peran Supervisi Pembelajaran Terhadap Guru Sekolah

Friska putri^{1✉}, Melia Safitri², Ghina Putri Andini³, Nadila Aulia Putri⁴,
Miftahir Rizqa⁵, Rena Revita⁶

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pendidikan Matematika Pekanbaru,
Indonesia

Email: miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id[✉]

Abstrak

Supervisi merupakan peran kepala sekolah dalam konteks pengembangan guru untuk meningkatkan pendidikan). Panduan tersebut merupakan upaya membantu guru meningkatkan proses dan situasi belajar mengajar Tujuan akhir dari konseling kinerja adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Bimbingan belajar pada dasarnya adalah program belajar mengajar yang digunakan untuk meningkatkan pendidikan. Selain itu, guru dan siswa berpartisipasi dalam konseling akademik untuk membimbing, bertindak dan mengarahkan pembelajaran. Peneliti juga menggunakan metode perpustakaan. Artinya pimpinan pendidikan dapat mendukung guru untuk mengembangkan potensi profesionalnya secara optimal. Teknologi pembelajaran yang semakin maju memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran kreatif bagi siswanya dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: *Supervisi Pengajaran, Sekolah*

Abstract

Supervision is the role of the school principal in the context of teacher development to improve education. This guide is an effort to help teachers improve teaching and learning processes and situations The ultimate goal of performance counseling is to improve learning outcomes students). Tutoring is basically a teaching and learning program that is used to improve education. In addition, teachers and students help in academic counseling to guide, act and direct learning. Researchers also use the library method. This means leadership education can support teachers to develop their professional potential optimally. Increasingly advanced learning technology provides opportunities for teachers to develop creative learning for their students in participating in learning

Keywords: *Education Supervision, School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat strategis untuk menjadikan kehidupan masyarakat lebih cerdas. Oleh karena itu, pendidikan harus diselenggarakan secara profesional agar guru dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai peserta pendidikan (Saihu, 2020). Jiwa lahir batin peserta didik dengan sendirinya mulai bergerak menuju peradaban yang lebih manusiawi dan lebih baik. Izinkan saya memberi Anda sebuah contoh. Anak hendaknya diajarkan untuk duduk lebih baik, tidak berteriak keras-keras agar tidak mengganggu orang lain, menjaga kebersihan badan, berpakaian sopan, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda, serta saling menghormati anjuran dan petunjuk dalam merawat yang lain. Pendidikan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh seorang guru profesional yang mempunyai misi membantu jiwa lahir dan batin peserta didik untuk mencita-citakan peradaban yang lebih manusiawi dan lebih baik hakikatnya Supervisi merupakan peran kepala sekolah dalam rangka pengembangan guru untuk meningkatkan pendidikan (Huda dan Muspawi, 2018). Supervisi merupakan upaya untuk membantu guru memperbaiki atau memperbaiki proses dan situasi belajar mengajar (Warman et al., 2021). Tujuan akhir dari kegiatan menasihati adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Noor et al 2020)..

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyasa (2017), supervisi adalah suatu proses dan strategi yang dirancang menerapkan pengetahuan tersebut agar kita dapat melayani orang tua dengan lebih baik dan membangun lebih banyak orang komunitas belajar yang efektif bagi siswa kami dan sekolah. Oleh karena itu, pelatihan dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak, yakni guru yang dilatih dan pelatih itu sendiri. Selain itu, Peraturan Undang-Undang No. 57 Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021 menyebutkan bahwa tujuan pelaksanaan supervisi adalah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang transparan dan akuntabel serta senantiasa meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Menurut Nurhayat (2021), Ada beberapa aspek penting dalam pengawasan. Itu adalah: a) Supervisi bermanfaat dan bermanfaat bagi kepala sekolah, guru, dan staf. b) Tantangan peningkatan kualitas guru. c) Kewajiban guru profesional. d) Memotivasi guru. Hal ini akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme dan mutu serta mendorong guru untuk melaksanakan tugasnya secara lebih profesional.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode tinjauan pustaka sebagai metode penelitian untuk mengumpulkan sumber data mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian (Habsy, 2018: 90). Penulis mengumpulkan artikel relevan dan membedakan dengan sumber yang tersedia. Kami mencari sumber berupa artikel dari sejumlah website dengan kata kunci "supervisi pendidikan" periode 2014–2024. Data utama yang digunakan dalam metode tinjauan pustaka adalah artikel ilmiah yang diperoleh dan ditelaah oleh peneliti tanpa observasi langsung, yang mana peneliti dapat mengkajinya tanpa observasi langsung di lapangan (Yuliani, 2021: 1). Tinjauan literatur dalam artikel ini berfokus pada validitas dan efektivitas media pembelajaran di sekolah profesi. Informasi yang diterima akan dianalisis dan kesimpulan akan diambil dari tinjauan literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelusuran makalah penelitian terdahulu mengungkapkan beberapa makalah dengantopik kepemimpinan pendidikan. Dari hasil penelusuran literatur, 10 artikel dianalisis. Referensi dicari di jaringan Google Cendekia dengan menggunakan kata kunci berikut: nasihat pendidikan, penelitian literatur, dan sekolah profesional.



Gambar 1. Pencarian Literatur di Google Scholar

serangkaian karya beberapa sumber terkait supervisi di sekolah kejuruan yang disusun untuk tujuan analisis. Referensi artikel ditampilkan dibawa ini :

Tabel 3. Hasil pengumpulan artikel referensi.

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
1.	Inom Nasution , Arimbi Syahkila Simangunson g , Elsa Elitia Hasibuan, Lola Amalia Sibarani, Ibnu Qital, Khansa Arista Widya Maulida	2023	Penyelenggara an inspeksi pendidikan untuk mencapai akreditasi sekolah.	Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pemantauan terus menerus terhadap pendidikan sekolah guna lebih memajukan akreditasi sekolah. Perkuliahan harus dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan efektivitas akreditasi sekolah
No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
2.	Opi Rohmawati*P oniyah, Adiyono	2023	Penyelenggara an supervisi pendidikan untuk meningkatkan kerja belajar mengajar guru..	Supervisi merupakan kegiatan yang mendukung guru untuk lebih berkembang dalam mencapai proses pembelajaran. Dengan demikian jelas bahwa pengendalian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dari kedudukan yang lebih tinggi dari pihak yang dikendalikan. Di lembaga pendidikan formal seperti sekolah, pengawas dan kepala sekolah bertanggung jawab melakukan inspeksi. Artinya statusmu lebih tinggi dari seorang guru. Guru memerlukan pelatihan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

			<p>Peran kepemimpinan sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru. Bantuan tersebut meliputi bantuan dan pelayanan yang berorientasi pada guru untuk meningkatkan hasil kerja guru, yang menghambat pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas, guru harus dalam pengawasan seorang supervisor, atas nama kepala sekolah. yang mendidik lembaga sekolah yang diawasi oleh pengajar.</p> <p>Peran kepala sekolah juga mempengaruhi keberhasilan fungsi dan peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah juga bertanggung jawab terhadap manajemen mikro pendidikan yang secara tidak langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajarannya agar dapat mendidik siswa dengan lebih baik melalui pengajaran dan pembinaan.</p> <p>Pelatihan mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja mengajar guru. Jika kepemimpinan ditunjukkan dengan baik maka efektivitas mengajar guru akan</p>
--	--	--	--

				<p>meningkat, namun sebaliknya jika kepemimpinan tidak ditunjukkan dengan baik maka efektivitas mengajar guru akan menurun. Kinerja guru ditentukan ketika guru menunjukkan faktor-faktor seperti loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap tugas-tugas kelas, penguasaan dan pengembangan materi, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas-tugas lainnya, kreativitas dalam mengajar, dan kerjasama dengan seluruh siswa dinilai dalam keadaan baik., mencontohkan sifat kepemimpinan siswa, budi pekerti yang baik, kejujuran dan objektivitas dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugas sendiri.</p> <p>Artinya efektivitas mengajar guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang teratur dan terencana.</p>
--	--	--	--	--

3.	Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria.	2020	IMPLEMENTAS I SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATK AN KINERJA	<p>Perencanaan bimbingan belajar dilakukan oleh direktur dalam beberapa tahap.</p> <p>1) Rencana supervisi penelitian. 2) Implementasi dukungan akademik. 3) memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran akademik; 4) Mengelola hasil dukungan akademik.</p> <p>Alat untuk mengevaluasi pelaksanaan konsultasi pendidikan1) alat untuk mengevaluasi pengelolaan sumber daya pendidikan 1.a; 2) Alat penilaian RPP 1.b; 3) alat penilaian pelaksanaan peserta didik 1.c; 4) alat untuk mengevaluasi evaluasi ke-1 pembelajaran; instrumen 1.e untuk pemantauan; instrumen 1.f untuk mengevaluasi hasil kerja guru.. Berdasarkan tindak lanjut hasil belajar jurusan sebelumnya</p>
4.	Pranoto, Supriyoko, Rahmat Mulyono	2024	AJARAN TAMANSISWA PADA SUPERVISI PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG GARAP	Prinsip utama penerapan manajemen akademik harus didasarkan pada niat untuk memandu proses dan mutu pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.. agar meningkat seiring berjalannya waktu. Tidak

			MANAJEMEN PENDIDIKAN	sebatas menemukan kesalahan, tapi juga mencari solusi positif.
5	Messi, Wiwin Anggita Sari, & Murniyati	2018	PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU	<p>Hasil penelusuran dan pengolahan hasil pelaksanaan bimbingan belajar konselor sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru melalui peningkatan mutu pendidikan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: (1)) Ada tiga pendekatan yang dapat diterapkan. Aktivitas kepemimpinan dalam kepemimpinan yaitu pendekatan dan teknik formal, kemitraan, dan relasional yang dikembangkan oleh kepala sekolah menengah atas dalam menjalankan kepemimpinan untuk meningkatkan prestasi akademik, beragam.</p> <p>Ada dua jenis metode pengajaran: metode pengajaran individu (observasi pembelajaran, observasi kelas, wawancara individu) dan metode pengajaran kelompok. Dalam beberapa kasus, jadwal kehadiran Anda di kelas mungkin bertentangan dengan aktivitas lainnya.</p> <p>Selain itu, ada pula guru yang tidak mau menerima bimbingan, sehingga kegiatan mengajar tidak berjalan dengan baik, dan dapat</p>

			<p>terjadi kegiatan mengajar sebagai berikut.</p> <p>B.Pertemuan formal, partisipasi lokakarya, dan kegiatan lainnya akan dibatasi di tingkat distrik dan negara bagian.</p> <p>(3) Pemanfaatan pembimbing akademik sebagai pembimbing belajar dapat mengubah kesadaran guru dalam meningkatkan keterampilan profesionalnya, dan pengawas juga dapat melibatkan guru senior dalam memberikan bimbingan belajar.Penerapan kepemimpinan akademik secara umum sudah sangat baik dan mampu melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya dengan baik.Pimpinan sekolah memiliki pemahaman yang baik tentang tata kelola akademik, penggunaan model supervisi, waktu supervisi, dan penentuan fokus kegiatan administrasi.</p> <p>(4) Aspek yang dikuasai guru adalah aspek rencana pembelajaran, yang meliputi: Program Tahunan , Program Semester, Kurikulum, Rencana Kinerja Pembelajaran (RPP), Agenda, Memorandum, Standar Kinerja Maksimal (MMC), kalender pelatihan, wajah -kelas tatap muka</p>
--	--	--	--

				<p>- jadwal kelas tatap muka dan kehadiran siswa.</p> <p>Aspek pascakonsultasi fokus pada peningkatan kualitas hasil pembelajaran, aspek pelaksanaan belajar mengajar, pengelolaan kelas sejak awal, kegiatan inti, dan penilaian pembelajaran.</p> <p>Aspek ini paling dominan dalam latihan.</p> <p>Aspek bimbingan akademik konselor masih terbatas karena tidak semua aspek bimbingan akademik diawasi oleh konselor sekolah.</p> <p>(5) Frekuensi kunjungan konselor sekolah untuk memberikan bimbingan akademik di SMP dinilai masih kurang.</p> <p>Hal ini terlihat dari rekam jejak guru yang menerima bimbingan akademik (kunjungan kelas) dari konselor sekolah berjumlah ganjil.</p> <p>(6) Kegiatan bimbingan sekolah dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan oleh kepala sekolah bersama kepala sekolah dan kepala sekolah, meliputi proses pengelolaan, observasi awal, dan tindak lanjut.</p> <p>Upaya pengajaran akademik oleh guru sekolah menengah masih kurang optimal dalam pelatihan guru.</p>
--	--	--	--	--

6.	Wiji Hidayati, Zakiatus Syarifah, Sedy Santosa	2022	Supervisi Pendidikan Berbasis Tauhid	<p>Supervisi dengan menggunakan model pelatihan yang tepat dapat membuahkan hasil positif dan membawa perubahan positif pada guru yang memerlukan pelatihan lanjutan. Tentu saja, Anda juga dapat mencapai hasil yang baik melalui pelatihan dan pembaruan aplikasi.</p> <p>Dalam melakukan pengawasan terhadap guru, hendaknya pimpinan sekolah melakukan pendekatan dan teknik pengawasan yang tepat agar dapat menghasilkan pelayan yang profesional dalam pekerjaannya, terutama jika menyangkut masalah hati yang harus diselesaikan oleh pelayan demi Tuhan masalah dalam pengembangan guru adalah langkah instruktur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan pembelajaran tauhid adalah proses pengajaran pengembangan guru yang melibatkan penanaman nilai-nilai tauhid. Semua penilaian menggunakan nilai-nilai tauhid atau Islam. Keberadaan paradigma tauhid menjadi persoalan penting dalam pengembangan pembelajaran. Paradigma ini menghendaki adanya integrasi</p>
----	--	------	---	---

				yang seimbang seluruh makhluk, baik yang duniawi maupun yang surgawi serta empiris dan supranatural, ke dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran.
7.	Syarof Nursyah Ismailb , Haris Nursyah Arifina	2023	MENELAAH DAMPAK PERUBAHAN ASESMEN NASIONAL MELALUI PRAKTIK SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP KEMAJUAN PENDIDIKAN DI INDONESIA	Artikel ini memberikan analisis tentang bagaimana perubahan dalam praktik penilaian nasional dan pemantauan pendidikan mempengaruhi pendidikan di Indonesia. Sehubungan dengan itu, dilakukan perubahan sistem evaluasi nasional terhadap, ujian komputer nasional dan penilaian bakat minimal. Perubahan dalam penilaian negara bagian merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Meskipun masih banyak tantangan di sektor pendidikan, artikel ini mengkaji tantangan di sektor pendidikan dalam konteks perubahan tersebut dan implementasi perubahan kebijakan pemerintah Indonesia dan standar kelulusan, serta menilai kemajuannya. di bidang pendidikan. ¥N Menyadari dampak positif dari praktik manajemen yang baik dalam menghadapi perubahan tersebut dapat berdampak positif pada

				<p>kualitas pendidikan secara keseluruhan.Praktik pengajaran yang efektif mengubah penilaian negara bagian dan membimbing serta mendukung guru. Artikel ini juga menyoroti beberapa tantangan yang perlu diatasi.</p> <p>Peningkatan lebih lanjut dalam kualitas pendidikan memerlukan evaluasi dan adaptasi berkelanjutan terhadap perubahan dalam penilaian nasional dan praktik tata kelola pendidikan.</p>
8.	Dedi Abu Samsudin, Agus Gunawan, Supardi.	2024	Supervisi Model Behaviour dalam Konteks Analisis Supervisi Pendidikan	Supervisi model ini dalam analisis pendidikan memberikan landasan tentang pendidikan yang lebih baik serta bukan hanya mengoptimalkan mutu pendidikan dengan fokus pada pembinaan perilaku positif, signifikan terhadap supervisi model perilaku saja tetapi interaksi antar pendidik dan siswa juga.pemodelan membantu menciptakan suasana inklusif di ruang kelas dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan dengan memantau kinerja dan meningkatkan perilaku positif .

9	Arief Juneirul Pratama , M. Giatman,Ernawati	2023	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Literatur	Kinerja guru SMK sangat dipengaruhi oleh gaya manajemen kepala sekolah atau berbanding lurus. Oleh karena itu, semakin baik gaya manajemen kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja guru di sekolah tersebut dan sebaliknya Dalam kajian literatur saat ini, gaya kepemimpinan direktur beberapa sekolah teknik yang paling dominan adalah gaya kepemimpinan demokratis yang berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Pimpinan lembaga VET yang menerapkan gaya manajemen demokratis mampu mendorong guru dan staf sekolah untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah yang demokratis juga mengutamakan pengembangan diri guru dan staf sekolah melalui pengembangan diri dan keterampilan sosial baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas..
10.	Ficky Uwais Alqarny, Meti Fatimah	2024	SUMBER OTORITAS PELAKSANAAN SUPERVISI	Berdasarkan analisis sumber pengendalian dari berbagai sektor dan komunitas di atas, peran sumber pengendalian sangat

				<p>penting dalam menjaga kepatuhan, integritas, dan kualitas. Regulator memiliki berbagai tanggung jawab pengaturan, pengawasan, inspeksi, dan penegakan hukum untuk memastikan bahwa perusahaan yang mereka awasi beroperasi sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku</p> <p>Instruksi, Kebijakan dan Pedoman, dan Perjanjian Kontrak. Kewenangan untuk melakukan inspeksi berada pada kepala sekolah dan pengawas sekolah, yang mempunyai peraturan dan kendali utama.</p>
--	--	--	--	--

. Berdasarkan data beberapa penelitian sebelumnya, pengajaran dapat meningkatkan dalam kualitas pengajaran untuk menjamin kemampuan guru dalam melakukan tugasnya bahwa hal itu akan membaik. dan kualitas yang lebih tinggi

SIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa supervisi pendidikan dapat secara profesional dan optimal mendukung dan mendorong pengembangan potensi pelatih. Teknologi pembelajaran yang semakin canggih membuat guru dapat terus menggunakan kreativitasnya untuk mengembangkan cara mengajar siswa. Penelitian ini menyarankan agar pelatihan dilakukan secara berkala dan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guru dan siswa dalam memajukan pendidikan itu sendiri. Dan dari beberapa referensi diatas kita dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru di kelas serta meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam pengajaran yang dilakukan tugasnya hal itu akan membaik dan kualitas yang lebih tinggi dan wawasan yang luas dalam suatu pembelajaran ,serta keterampilan dan pengetahuan pada generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqarny, F. U., & Fatimah, M. (2024). *Studi Literatur atau Studi Pustaka yaitu*. 13(1), 11–18.
- Helmina, A., & Giatman, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Education Research*, 4(2), 669–676.
- Huda, S., & Muspawi, M. (2018). Academic supervision of madrasah supervisors in improving professional competencies of teachers. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 23(2), 155–163.
- Marsalin, M. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Gurudi Sdn Antara. *Jurnal Sains Riset*, 8(2), 63–70. <https://doi.org/10.47647/jsr.v8i2.43> (saihu, 2020)
- Mulyono, R. (2024). Ajaran Tamansiswa Pada Supervisi Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 201–211. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12370%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/12370/5243>
- Nasution, I., Simangunsong, A. S., Hasibuan, E. E., Sibarani, L. A., Qital, I., & Maulida, K. A. W. (2023). Penerapan supervisi pendidikan untuk pencapaian akreditasi sekolah. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 177–186.
- Rohmawati, O., Poniah, & Adiyono. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108–199.
- Saihu, S. (2020). The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(02), 297–323.
- Samsudin, D. A., Gunawan, A., & Supardi, S. (2024). Supervisi Model Behaviour dalam Konteks Analisis Supervisi Pendidikan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 279–288. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i1.1722>
- Wiji Hidayati, Zakiatus Syarifah, & Sedyanta Santosa. (2022). Supervisi Pendidikan Berbasis Tauhid. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 65–76. <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.71.10>
- Wilson, M. (2018). Making Measurement Important for Education: The Crucial Role of Classroom Assessment. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 37(1), 5–20. <https://doi.org/10.1111/emip.12188>
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 230. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3833>